

**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING*, *HERDING*
BEHAVIOR DAN *OVERCONFIDENCE* TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI**
(Studi Kasus pada Kantor Perwakilan
Bursa Efek Indonesia Bengkulu)



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

REBI RAHMAD RAMADAN
NPM. 2162201033

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING*, *HERDING*
BEHAVIOR DAN *OVERCONFIDENCE* TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI**
(Studi Kasus pada Kantor Perwakilan
Bursa Efek Indonesia Bengkulu)



SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Diajukan Oleh :

**REBI RAHMAD RAMADAN
NPM. 2162201033**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *MENTAL ACCOUNTING*, *HERDING BEHAVIOR* DAN *OVERCONFIDENCE* TERHADAP

KEPUTUSAN INVESTASI

**(Studi Kasus Pada Kantor Perwakilan
Bursa Efek Indonesia Bengkulu)**



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

REBI RAHMAD RAMADAN

NPM. 2162201033

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Ummul Khair, S.Pd., M.Ak.

NIDN 02.160669.01

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN 02.080473.01

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI
PENGARUH MENTAL ACCOUNTING, HERDING
BEHAVIOR DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI

(Studi Kasus Pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bengkulu)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Sabtu

Tanggal : 26 Juli 2025

SKRIPSI

Diajukan oleh :

REBI RAHMAD RAMADAN

NPM. 2162201033

Dewan Penguji :

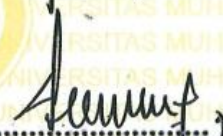
1. Dr. Rina Yuniarti, SE., M.Ak

Ketua

(.....)

2. Nensi Yuniarti, ZS, SE., M.Ak

Anggota

(.....)

3. Ummul Khair, S.Pd., M.Ak

Anggota

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Raniyah, S.E., M.M

NIDN / 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Rebi Rahmad Ramadan yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya. Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu. Juli 2025



REBI RAHMAD RAMADAN
NPM. 2162201033

MOTTO

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakanya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya “

-Q.S Al-Baqarah:286-

“ Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju “

-Rebi R-

“ Tidak ada mimpi yang gagal yang ada hanyalah mimpi yang tertunda Cuma sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa diciptakan “

-Windah basudara-

PERSEMBAHAN

Saya ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya dan petunjuk-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Beriring rasa terimakasih, karya istimewa ini saya persembahkan sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih sayang teruntuk:

1. Kepada kedua orangtua peneliti yaitu Bapak Saparudin B dan Ibu Ratna yang telah memberikan segalanya terutama kasih sayang, do'a dan pengorbanan yang tak pernah terhenti diberikan dalam setiap waktu.
2. Kepada saudaraku, Mita Ekasari, S.E dan Jul Akhri Lovean Tara, S.Pd Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini.
3. Terima kasih kepada Ibu Ummul Khair, S.Pd., M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan dengan sabar serta memberikan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang pernah mengajar dan memberikan ilmunya kepada saya dari semester 1-8 selama saya kuliah di Universitas Muhammadiyah Bengkulu
5. Terima kasih kepada Ibu Marlina Rasyada selaku Kepala Kantor Perwakilan PT Bursa Efek Indonesia Bengkulu yang telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian di kantor tersebut.
6. Terima kasih kepada ibu Niamillah Sari, seluruh karyawan yang ada di Kantor Perwakilan PT Bursa Efek Indonesia Bengkulu dan seluruh Sekuritas serta seluruh Galeri Investasi yang bekerja sama dengan Kantor Perwakilan Bursa

Efek Indonesia Bengkulu yang telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.

7. My Best Partner Selvi Marni Putri.,S.Ak. terimakasih karena telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, waktu, pikiran maupun materi. Terimakasih telah menjadi bagian awal dari perjalanan kuliah penulis hingga sekarang.
8. Ucapann terimakasih kepada teman-temanku yang tergabung dalam grup sarung berkah adit, dendi, dony, yance, yedi, wahyu, theo, ikbal, trendy, dan enggus yang masih bersama dari awal perkuliahan hingga selesainya tugas akhir ini.
9. Ucapan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi Angkatan 2021.
10. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi dengan judul “**Pengaruh *Mental Accounting, Herding Behavior* dan *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bengkulu).**”

Penyusunan proposal skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata 1 Sarjana Akuntansi (S.Ak) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis.
3. Ibu Nensi Yuniarti. Zs, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Ummul Khair, S.Pd., M.Ak selaku pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan banyak kemudahan, memberikan masukan, keteladanan serta motivasi kepada saya untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.

5. Seluruh Staff Administrasi dan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dan membantu dalam layanan administrasi kampus dan perkuliahan maupun dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner demi kelancaran proses penelitian ini.
7. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan proposal skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang

Bengkulu, Juni 2025
Peneliti,

Rebi Rahmad Ramadan
NPM 2162201033

ABSTRAK

Pengaruh *Mental Accounting*, *Herding Behavior* dan *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bengkulu)

Oleh :
Rebi Rahmad Ramadan¹
Ummul Khair²

Keputusan investasi memiliki berbagai tujuan, seperti mendapatkan keuntungan dari aset, mengurangi risiko melalui diversifikasi, dan membantu perencanaan keuangan untuk kebutuhan masa depan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih yang menjelaskan sebab dan akibat dari variabel variabel yang di teliti.

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian adalah data primer berupa hasil survei terhadap responden dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang ada di kota Bengkulu berjumlah 24.154. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan rumus *taro yamane* . Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner *offline* dan *online* kepada responden, terdapat 100 kuesioner yang disebar dan semuanya layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *mental accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai t hitung -13.264 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 ($<0,05$). (2) *herding behavior* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai t hitung 7.188 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 ($<0,05$) dan (3) *overconfidence* juga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai t hitung 11.396 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 ($<0,05$).

Kata kunci: *Mental Accounting*, *Herding Behavior* dan *Overconfidence*, Keputusan Investasi.

ABSTRACT

The Influence of Mental Accounting, Herding Behavior, and Overconfidence on Investment Decisions (Case Study at the Indonesia Stock Exchange Representative Office in Bengkulu)

Supervisor:

**Rebi Rahmad Ramadan¹
Ummul Khair²**

Investment decisions have various objectives, such as generating profits from assets, reducing risk through diversification, and assisting in financial planning for future needs. This research is a causal associative study with a quantitative approach to determine the influence between two or more variables that explain the cause and effect of the variables being studied.

The type of data used in this research is primary data in the form of survey results from respondents through questionnaires. The population in this study consists of investors in the city of Bengkulu, totaling 24,154. The sampling technique used in this research is non-probability sampling employing the Taro Yamane formula. Data were collected by distributing questionnaires both offline and online to respondents, with a total of 100 questionnaires distributed, all of which were deemed suitable for this study.

The results of the study show that (1) accounting mentality has a significant influence on investment decisions, with a t-value of -13.264 with a significance value of 0.000 (<0.05). (2) herding behavior has a significant influence on investment decisions, with a t-value of 7.188 with a significance value of 0.000 (<0.05) and (3) overconfidence also has a significant influence on investment decisions, with a t-value of 11.396 with a significance value of 0.000 (<0.05).

Keywords: *Mental Accounting, Herding Behavior, and Overconfidence, Investment Decisions.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.5.1 Tujuan Umum	8
1.5.2 Tujuan Khusus	8
1.6 Manfaat Penelitian	9
BAB II STUDI PUSTAKA	10
2.1 Deskripsi Konseptual.....	10
2.1.1 <i>Prospect Theory</i>	10
2.1.2 <i>Behavior Finance Theory</i>	10
2.1.3 Keputusan Investasi	11
2.1.4 <i>Mental Accounting</i>	12
2.1.5 <i>Herding Behavior</i>	13
2.1.6 <i>Overconfidence</i>	14
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	15

2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Definisi Operasional	20
2.5 Hipotesis	22
2.5.1 Pengaruh <i>Mental Accounting</i> Terhadap Keputusan Investasi	22
2.5.2 Pengaruh <i>Herding Behavior</i> Terhadap Keputusan Investasi	23
2.5.3 Pengaruh <i>Overconfidence</i> Terhadap Keputusan Investasi	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.2 Metode Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5 Teknik Analisis Data.....	29
3.5.1 Statistik Deskriptif	29
3.5.2 Uji Validitas.....	29
3.5.3 Uji Reliabilitas	29
3.5.4 Uji Asumsi Klasik	30
3.5.4.1 Uji Normalitas	30
3.5.4.2 Uji Heterokedastisitas.....	30
3.5.5 Uji Hipotesis	30
3.5.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda	30
3.5.5.2 Uji t.....	31
3.5.5.3 Uji F.....	31
3.5.5.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Deskriptif Data Penelitian	34
4.2 Analisis Karakteristik Data Responden	35
4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	35
4.2.2 Responden Berdasarkan Usia.....	36
4.2.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan	36
4.2.4 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	37
4.2.5 Responden Berdasarkan Jenis Investasi.....	37
4.2.6 Responden Berdasarkan Tujuan Invetasi	38
4.3 Deskriptif Data Penelitian	38
4.4 Uji Validitas	40
4.5 Uji Reliabilitas	42

4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik	42
4.6.1 Hasil Uji Normalitas	42
4.6.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
4.7 Analisis Linier Berganda.....	44
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
4.9 Uji Hipotesis	47
4.9.1 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F).....	47
4.9.2 Hasil Uji t	47
 4.10 Pembahasan.....	 49
4.10.1 Pengaruh <i>Mental Accounting</i> Terhadap Keputusan Investasi	49
4.10.2 Pengaruh <i>Herding Behavior</i> Terhadap Keputusan Investasi	51
4.10.3 Pengaruh <i>Overconfidence</i> Terhadap Keputusan Investasi.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian yang Relevan	15
Tabel 2.2 Definisi Operasional	21
Tabel 3.1 Skor Responden berdasarkan Kuesioner.....	28
Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	35
Tabel 4.2 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.3 Berdasarkan Usia	36
Tabel 4.4 Berdasarkan Pekerjaan.....	36
Tabel 4.5 Berdasarkan Pendidikan Terakhir	37
Tabel 4.6 Berdasarkan Jenis Investasi	37
Tabel 4.7 Berdasarkan Tujuan Investasi	38
Tabel 4.8 Hasil Interval.....	39
Tabel 4.9 Analisis Deskriptif	39
Tabel 4.10 Uji Validitas	41
Tabel 4.11 Uji Reliabilitas	42
Tabel 4.12 Hasil One Sampling KS Test	43
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis	45
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
Tabel 4.16 Hasil Uji Kelayakan Model (f).....	47
Tabel 4.17 Hasil Uji t	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perekonomian yang terus berkembang pada saat ini, masyarakat semakin menyadari pentingnya berinvestasi. Alasan seseorang melakukan aktivitas investasi adalah karena mereka mengharapkan pengembalian yang tinggi dari investasi di masa depan (Supriadi et al., 2022). Tidak hanya masyarakat yang tertarik melakukan investasi untuk meningkatkan keuangannya, namun banyak pelaku bisnis juga yang tertarik untuk mengelola keuangan perusahaannya, melakukan investasi untuk menstabilkan keuangannya dan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa depan (Tarigan, 2024). . Wadah untuk individu berinvestasi salah satunya ialah pasar modal dengan produk seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain (Putri & Sudiyatno, 2023). Pasar modal adalah tempat dimana pembeli dan penjual dapat mengatur atau menerima barang, keadaan yang dipertukarkan disini adalah modal (Yusmaniarti et al., 2022).

Keputusan investasi merupakan serangkaian proses dimana investor, baik bisnis maupun individu, membuat atau memutuskan keputusan investasi berdasarkan sumber daya dan informasi yang tersedia. Salah satu tujuan investor ketika berinvestasi ialah untuk mencapai pengembalian yang diharapkan di masa depan atau peningkatan nilai aset. Untuk mencapai keuntungan tersebut, investor harus melakukan keputusan investasi (Addinpujoartanto & Darmawan, 2020). Keputusan investasi dapat dilihat dari dua aspek, perspektif eksternal dan

perspektif bisnis internal, keputusan investasi dapat ditinjau dari perspektif external melalui pembelian dan penjualan sekuritas di bursa efek yang dirancang guna mengalokasikan dan meningkatkan modal (Feriya et al., 2020).

Investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami pertumbuhan yang sangat pesat setiap tahunnya. Hal ini dapat dilihat melalui data jumlah investor yang mengacu kepada *Single Investor Identification* (SID). Pertumbuhan jumlah investor saham di Indonesia hingga Mei 2023 mencapai 4.755.866. Nilai kepemilikan saham di provinsi Bengkulu pada Juni 2024 mencapai Rp279,72 miliar atau tumbuh sebesar 12,87 persen (*year on year/yoy*) dan untuk nilai transaksi saham pada Juni 2024 mencapai sebesar Rp138,18 miliar.

Disini peneliti melihat adanya fenomena perkembangan investasi saham di Provinsi Bengkulu dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan tren yang positif dan mencerminkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pasar modal. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal di Bengkulu meningkat secara signifikan dari sekitar 10.000 investor pada tahun 2020 menjadi lebih dari 28.000 pada akhir tahun 2024 (KSEI, 2024). Pertumbuhan ini didorong oleh kemudahan akses terhadap layanan investasi digital melalui berbagai aplikasi berbasis teknologi, meningkatnya minat generasi muda terhadap instrumen keuangan, serta dukungan dari berbagai pihak seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui program literasi keuangan dan pendirian Galeri Investasi di sejumlah perguruan tinggi, termasuk Universitas Bengkulu dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (BEI, 2024; OJK, 2023). Meski demikian, peningkatan kuantitatif tersebut masih

menghadapi tantangan kualitatif seperti rendahnya pemahaman masyarakat terhadap analisis risiko dan strategi investasi yang sehat, dominasi perilaku spekulatif, serta belum adanya perusahaan lokal Bengkulu yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara pemerintah daerah, institusi pendidikan, dan sektor swasta untuk meningkatkan literasi pasar modal dan mendorong keterlibatan aktif pelaku usaha lokal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui instrumen investasi yang berkelanjutan.

Banyak investor yang dipengaruhi oleh bias psikologis yang membuat mereka membuat keputusan yang tidak rasional, seperti terlalu takut untuk mengambil risiko saat pasar turun, atau terlalu percaya diri dan terburu-buru saat pasar sedang naik. Bias psikologis ini bisa menyebabkan mereka membeli atau menjual aset pada waktu yang tidak tepat, seringkali didorong oleh emosi seperti ketakutan atau keserakahan, bukan berdasarkan analisis yang matang. Akibatnya, mereka bisa kehilangan peluang keuntungan atau bahkan mengalami kerugian besar, meskipun telah melakukan riset atau memiliki pengetahuan yang cukup tentang pasar modal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menambahkan variabel *Mental accounting* (Rosmia & Darmawan, 2024). *Mental accounting* merupakan perilaku seseorang yang selalu mempertimbangkan biaya dan manfaat ketika mengambil keputusan. Mereka selalu berusaha mengevaluasi situasi keuangan dengan memberikan karakteristik dan kategori setiap investasi serta pembenaran untuk memaksimalkan keuntungan di masa depan (Supriadi et al., 2022). *Mental accounting* juga mengacu pada kecenderungan individu untuk

mengkategorikan uang mereka ke dalam rekening yang berbeda menurut berbagai kriteria subjektif (misalnya, sumber atau tujuan setiap rekening). Berdasarkan hal tersebut, seseorang menetapkan fungsi yang berbeda untuk kelompok aset yang berbeda. Keadaan ini seringkali menimbulkan dampak yang tidak rasional dan merugikan dalam keputusan konsumsi serta perilaku lainnya (Prawitasari, 2024).

Penelitian mengenai faktor-faktor perilaku keuangan yang mempengaruhi keputusan investasi memberikan hasil yang berbeda-beda. Seperti penelitian yang dilakukan (Pandji et al., 2024 ; Justyanita & Agustin, 2024 ; Putriana et al., 2023) mengungkapkan bahwa *mental accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Tetapi hasil penelitian tidak sejalan dengan (Tang & Asandimitra, 2023, Mahadevi & Asandimitra, 2021, Tang & Asandimitra, 2023) yang menyatakan bahwa *mental accounting* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yaitu *Herding behavior*. *Herding behavior* merupakan perilaku umum yang dilakukan investor ketika mendasarkan keputusan pembelian produk investasinya semata-mata pada keputusan pihak lain yang dianggap lebih dapat diandalkan dalam urusan investasi (Pramesti & Graciafernandy, 2024). *Herding behavior* terjadi karena terbatasnya informasi yang tersedia di pasar modal, sehingga menyebabkan investor mengikuti keputusan pihak lain yang dianggap memiliki lebih banyak informasi (Prisiliya & Moeljadi, 2022).

Penelitian tentang *herding behavior* terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh (Afifah & Juwita, 2022 ; Salsabila et al., 2024 ; Valentina & Pamungkas, 2022) menyatakan bahwa *herding behavior* berpengaruh terhadap

keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2024 ; Zahro & Singgih, 2024 ; Setiawan et al., 2018) menyatakan bahwa *herding behavior* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Selain *Mental accounting* dan *Herding behavior*, faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi adalah *Overconfidence*. *Overconfidence* merupakan perasaan yang dimiliki seseorang yaitu terlalu percaya diri terhadap kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya ketika melakukan investasi, dan menjelaskan bahwa keberhasilan yang dicapai orang tersebut ialah karena kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki (Supriadi et al., 2022). *Overconfidence* dapat membuat investor merasa terlalu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk memprediksi pasar atau hasil investasi, sehingga mereka cenderung mengambil risiko yang lebih besar daripada yang seharusnya. Hal ini sering kali mengarah pada keputusan investasi yang kurang hati-hati, seperti berinvestasi dalam aset yang berisiko tinggi tanpa mempertimbangkan potensi kerugian, karena investor merasa yakin bahwa mereka tahu apa yang akan terjadi (Carolina & Wiyanto, 2023).

Penelitian tentang *Overconfidence* terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh (Carolina & Wiyanto, 2023; Addinpujoartanto & Darmawan, 2020 ; Afifah & Juwita, 2022) menyatakah bahwa *Overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kuasa & Tjahjono, 2023 ; Lathifatunnisa & Nur Wahyuni, 2021 ; Perayunda & Mahyuni, 2022) yang menyatakan bahwa *Overconfidence* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini *Prospect Theory* dan *Behavior Finance Theory*. *Prospect Theory* adalah teori yang menjelaskan bagaimana orang mengambil keputusan dalam situasi tertentu ketika hasilnya tidak pasti. Teori prospek menekankan bahwa orang tidak selalu bertindak rasional dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian, dan pengambilan keputusan yang rasional dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku yang tidak dapat diprediksi (Afriani & Halmawati, 2019). *Behavior Finance Theory* merupakan sikap investor terhadap proses emosional yang terlibat, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor. *Behavior finance* menawarkan gagasan bahwa beberapa fenomena keuangan dapat dipahami dengan menggunakan model yang beberapa faktor penentunya tidak sepenuhnya rasional karena adanya faktor psikologis atau bias psikologis (Salsabila & Arifin, 2024).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti keputusan investasi objek penelitian dengan judul : **“Pengaruh *mental accounting*, *herding behavior* dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi (Studi Kasus Pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Bengkulu)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti menemukan beberapa masalah yaitu :

1. Rendahnya Pemahaman Masyarakat:

Meskipun jumlah investor meningkat, masih terdapat pemahaman yang rendah di kalangan masyarakat mengenai analisis risiko dan strategi investasi yang

sehat. Hal ini dapat menyebabkan keputusan investasi yang tidak tepat dan berisiko tinggi.

2. Dominasi Perilaku Spekulatif:

Banyak investor yang terjebak dalam perilaku spekulatif, yang dapat mengakibatkan fluktuasi pasar yang tidak stabil dan kerugian finansial bagi individu. Perilaku ini menunjukkan kurangnya pemahaman tentang investasi jangka panjang dan manajemen risiko.

3. Kurangnya Perusahaan Lokal yang Terdaftar:

Kurangnya perusahaan lokal Bengkulu yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengindikasikan dukungan bagi pelaku usaha lokal untuk mengakses pasar modal. Hal ini juga membatasi pilihan investasi bagi masyarakat setempat.

1.3 Batasan masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada variabel *mental accounting*, *herding behavior* dan *overconfidence* dan sampel penelitian ini adalah investor yang terdaftar di bursa efek Indonesia Bengkulu. Tujuannya adanya pembatasan variabel tersebut agar ruang lingkup peneliti tidak terlalu luas, serta untuk menghindari kesalahan menyimpang dari pokok permasalahan serta tujuan yang di capai.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *mental accounting* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor yang terdaftar di kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia kota Bengkulu?
2. Apakah *herding behavior* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor yang terdaftar di kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia kota Bengkulu?
3. Apakah *overconfidence* berpengaruh terhadap keputusan investasi pada investor yang terdaftar terdaftar di kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia kota Bengkulu?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mencari ada tidaknya pengaruh *mental accounting*, *herding behavior* dan *overconfidence* terhadap keputusan investasi pada investor yang terdaftar di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Kota Bengkulu.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *mental accounting* terhadap keputusan investasi pada investor yang terdaftar di kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh *herding behavior* terhadap keputusan investasi pada investor yang terdaftar di kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia kota Bengkulu.

3. Untuk mengetahui pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi pada investor yang terdaftar di kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta yang berkaitan dengan Pengaruh *Mental Accounting*, *Herding Behavior* Dan *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pemahaman dalam penelitian dan pengetahuan khususnya Pengaruh *Mental Accounting*, *Herding Behavior* Dan *Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi.

b. Bagi Investor

Memberikan interpretasi bagi investor tentang bias psikologis yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, sehingga bisa membuat keputusan yang lebih rasional.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan pengetahuan dan sebagai referensi serta literatur dibidang investasi, sehingga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang terkait dan sejenis mengenai topik dan variabel yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.